

## Gelang Sortali Batak Sebagai Produk Kreatif Untuk Pasar

Helda Siregar<sup>1</sup>, Oliviya Sera Sitorus<sup>2</sup>, Jekmen Sinulingga<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sumatera Utara

e-mail: [Heldasiregar6@gmail.com](mailto:Heldasiregar6@gmail.com)<sup>1</sup>, [serasitorusoliviya@gmail.com](mailto:serasitorusoliviya@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[jekmen@usu.ac.id](mailto:jekmen@usu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melindungi praktik budaya Batak, khususnya penggunaan aksesoris gelang sortali, agar prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya dapat bertahan dan ditularkan kepada generasi berikutnya untuk membantu membentuk identitas bangsa dan memberikan karakter dan memiliki norma budaya yang baik. Metode penelitian dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, atau non-statistik, digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran komprehensif tentang masalah yang diselidiki. Tiga tahap metode pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil mengenai keragaman hiasan gelang Sortali yang ditemukan pada gelang akan dikumpulkan dari proses pengumpulan data. berdasarkan hasil pengumpulan data dan fakta yang dikumpulkan di lapangan. Kesimpulan paling nyata dari penelitian, analisis data, dan observasi lapangan bahwa terlihat jelas bahwa semangat masyarakat dalam membina budaya Batak melalui penciptaan produk-produk unik seperti gelang sortali yang menarik perhatian dan memikat generasi muda merupakan temuan yang paling mencolok. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi yang mampu mempertahankan hasil budaya. Gelang sortali. Berdasarkan hasil analisis bahwa gelang sortali dinilai mempunyai masa depan yang panjang yang dapat bersaing dipasarnya karena dengan manajemen dan strategi pemasaran yang baik. Gelang sortali merupakan suatu produk yang bermutu dan inovatif dengan terus melakukan perkembangan terkait bentuk dan motifnya.

**Kata kunci :** *Gelang Sortali, Produk Kreatif, Pasar*

### Abstract

The aim of this research is to protect Batak cultural practices, especially the use of sortali bracelet accessories, so that the principles contained therein can survive and be transmitted to the next generation to help shape the nation's identity and provide character and have good cultural norms. The research method was carried out by qualitative descriptive data analysis, or non-statistical, used in this research to provide a comprehensive picture of the problem being investigated. Three stages of data collection methods were used: observation, interviews, and documentation. Results regarding the diversity of Sortali bracelet decorations found on bracelets will be collected from the data collection process. based on the results of

data collection and facts collected in the field. The most obvious conclusion from research, data analysis and field observations is that it is clear that the community's enthusiasm for fostering Batak culture through the creation of unique products such as sortali bracelets that attract attention and attract the younger generation is the most striking finding. The goal is to create a generation capable of maintaining cultural results. Sortali bracelet. Based on the results of the analysis, Sortali bracelets are considered to have a long future and can compete in the market due to good management and marketing strategies. The Sortali bracelet is a quality and innovative product that continues to develop regarding its shape and motif.

**Keywords:** *Sortali Bracelets, Creative Products, Market*

## **PENDAHULUAN**

Asal-usul gelang sortali Batak: Gelang sortali Batak berasal dari kebudayaan suku Batak Toba, yang terdiri dari lima suku Batak: Toba, Karo, Pakpak, Simalungun, dan Angkola Mandailing (Ambarsari & Widodo, 2012). Para aristokrat suku Batak sering memakai gelang sortali pada acara pernikahan, karena dianggap sebagai simbol kemakmuran dan prestise. Biasanya gelang Batak Sortali dibalut dengan kain berwarna merah dan terbuat dari bahan tembaga yang telah disepuh emas. Desain gelang ini seringkali menggambarkan motif-motif khas Batak, seperti motif gorga Batak. Setiap motif dan simbol pada gelang sortali memiliki makna dan pesan yang terkait dengan kepercayaan dan budaya suku Batak. Gelang sortali Batak memiliki makna yang mendalam dalam budaya Batak. Misalnya, motif gorga Batak seringkali melambangkan keberanian, kekuatan, dan perlindungan. Selain itu, penggunaan gelang sortali pada pengantin wanita Batak juga melambangkan peran wanita dalam melanjutkan budaya Batak serta menunjukkan keanggunan dan kedewasaan khas Batak.

Proses pembuatan gelang sortali Batak melibatkan beberapa tahapan yang membutuhkan keahlian khusus. Berikut adalah beberapa teknik pembuatan yang umum digunakan: Pemilihan bahan: Pada tahap ini, pembuat gelang sortali memilih tembaga berkualitas tinggi yang akan digunakan sebagai bahan dasar. Tembaga kemudian dipotong dan dibentuk sesuai dengan desain yang diinginkan. Pencelupan emas: Setelah gelang terbentuk, tahap selanjutnya adalah pencelupan emas. Gelang sortali Batak biasanya disepuh dengan lapisan emas untuk memberikan kilau yang indah. Proses ini dilakukan dengan menggunakan teknik elektroplating atau dengan cara manual menggunakan emas cair. Pembungkusan dengan kain merah: Setelah proses pencelupan emas, gelang sortali Batak dibungkus dengan kain merah yang melambangkan keberanian dan kekuatan dalam budaya Batak. Kain merah ini biasanya dijahit dengan tangan secara rapi. Penyelesaian dan perawatan: Setelah gelang sortali selesai dibuat, tahap terakhir adalah penyelesaian dan perawatan. Warna Gelang diperiksa untuk memastikan bahwa semua bagian sudah terpasang dengan baik dan rapi. Selain itu, gelang juga perlu dirawat dengan baik agar tetap terjaga keindahannya. Gelang sortali Batak umumnya memiliki warna dasar merah yang melambangkan keberanian dan kekuatan dalam budaya Batak. Namun, beberapa variasi gelang sortali juga menggunakan warna lain seperti hitam, kuning, atau emas untuk

memberikan tampilan yang lebih beragam. Motif: Gelang sortali Batak seringkali dihiasi dengan motif-motif khas Batak yang disebut sebagai motif gorga. Motif gorga Batak memiliki bentuk geometris yang kompleks dan memiliki makna yang mendalam dalam budaya Batak. Motif-motif ini seringkali melambangkan keberanian, kekuatan, perlindungan, atau simbol-simbol lain yang memiliki arti penting dalam kehidupan masyarakat Batak. Ukuran: Gelang sortali Batak memiliki variasi ukuran yang dapat disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan pengguna. Beberapa gelang sortali memiliki ukuran yang lebih kecil dan ramping, sementara yang lain mungkin memiliki ukuran yang lebih besar dan lebih mencolok. Ukuran gelang ini juga dapat disesuaikan dengan jenis kelamin atau usia pengguna. Material tambahan: Selain bahan dasar tembaga yang disepuh dengan emas, beberapa variasi gelang sortali juga menggunakan material tambahan seperti manik-manik, batu permata, atau hiasan lainnya untuk memberikan sentuhan yang lebih menarik dan elegan (Juliyanti, Siregar, & Nursetiawati, 2023).

Di daerah wisata seperti Berastagi, Danau Toba, Bukit Lawang dan berbagai daerah wisata yang lain. Banyaknya wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung di daerah tersebut dengan tujuan liburan, para wisatawan juga sering kali membeli berbagai produk salah satunya gelang sortali sebagai oleh-oleh. Dengan alasan tersebut banyak masyarakat yang kemudian memanfaatkan gelang sortali menjadi bisnis untuk meningkatkan perekonomian.

Gelang sartoli merupakan produk kreatif dengan potensi pasar yang menguntungkan. Produk ini mempunyai kemampuan menjual lebih banyak dari kompetitor dan memberikan pendapatan bagi bisnis produk kreatif. Ini adalah salah satu kelebihan produk yang mungkin dijelaskan oleh pengguna kepada mereka. Berbagai pihak terlibat dalam proses produksinya, baik dari masyarakat Batak, perajin, hingga remaja yang diharapkan dapat meneruskan dan meningkatkan daya cipta gelang Sortali di masa depan. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang memakai gelang bisnis, maka akan semakin banyak pula prospek kerja dan potensi peningkatan kesejahteraan masyarakat Batak. Hal ini tentu akan mendorong penurunan angka kemiskinan di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk melindungi tradisi budaya Batak, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan aksesoris gelang, agar prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya dapat bertahan dan diwariskan kepada generasi berikutnya dalam proses pembangunan bangsa. identitas dan negara dengan prinsip-prinsip moral dan cita-cita sipil. Jika tidak dikaji maka masyarakat Batak pada akhirnya akan kehilangan kesadaran diri, jati diri, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kearifan lokal. Uraian tersebut menunjukkan bahwa tujuan penelitian adalah menghadirkan inovasi gelang Batak Sortali sebagai produk baru ke pasar.

## **METODE**

Menjelaskan tiga tahap metode pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Hasil mengenai keragaman hiasan gelang Sortali yang ditemukan pada gelang akan dikumpulkan dari proses pengumpulan data. Menyajikan data dari temuan penelitian yang diperoleh. Selanjutnya, penulis harus menyelidiki, mengevaluasi, dan menilai data yang telah dihasilkan untuk

mendapatkan informasi yang akurat dan memahami makna umum dari masalah yang diteliti. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari seluruh temuan penelitian. Analisis data deskriptif kualitatif, atau non-statistik, digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran komprehensif tentang masalah yang diselidiki berdasarkan temuan pengumpulan data dan informasi yang dikumpulkan dari bidang gelang Sortali. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah inventarisasi atau pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi. Menemukan berbagai fakta yang relevan dengan permasalahan penelitian merupakan langkah kedua. Langkah selanjutnya adalah kategorisasi, yaitu pengelompokan data hasil wawancara yang diwawancarai dan selanjutnya dilakukan ekstraksi tanggapan umum, atau tanggapan informan. Menafsirkan hasil wawancara adalah tahap selanjutnya. Menafsirkan hasil wawancara adalah tahap selanjutnya. Tahap terakhir adalah kesimpulan dari penafsiran hasil akhir apabila telah selesai (Abdussamad & Sik, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Produk Kreatif**

Kapasitas seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, inventif, dan signifikan bagi lingkungan dan individu ditekankan dalam definisi produk kreatif. Produk yang dimaksud tidak harus seluruh bagiannya baru; hal ini juga dapat diciptakan dengan menggabungkan potongan-potongan yang lama atau sudah ada sebelumnya untuk menciptakan sesuatu yang baru dan lebih bermanfaat dalam memenuhi tuntutan individu dan lingkungan.

Aspek kreatif dalam diri seseorang erat kaitannya dengan penciptaan produk kreatif. Saat ini, ketika teknologi menjadi kebutuhan, hal-hal kreatif menjadi lebih mudah. Teknologi semakin banyak digunakan untuk menghubungkan aktivitas teknologi tradisional formal dan dasar dengan hasil artistik. Karena teknologi menjadi suatu kebutuhan di dunia saat ini, hal itu tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Khotimah, Kantum dan Widodo (Khotimah, Kantum, & Widodo, 2020), menyatakan bahwa "Produk kreatif menekankan bahwa apa yang dihasilkan dari proses kreatif adalah sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna." Kemampuan menciptakan suatu produk yang dapat dipasarkan dan pada akhirnya tumbuh menjadi perusahaan yang mengedepankan pola pikir wirausaha disebut dengan penciptaan produk kreatif. Menurut (Arifin & Mursidin, 2020) kewirausahaan adalah sikap mental untuk membangun kualitas diri yang lebih produktif, menghargai kebutuhan, dan tanggap terhadap perkembangan yang terjadi. (Riyanti & Kardoyono, 2020) mengatakan "kewirausahaan adalah sikap dan perilaku seseorang untuk menciptakan sesuatu secara kreatif dan inovatif dengan tujuan meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat".

Berdasarkan sudut pandang di atas, pengertian kewirausahaan dan barang kreatif dapat disimpulkan sebagai berikut: kewirausahaan adalah proses penggunaan kreativitas dan prinsip-prinsip kewirausahaan untuk membangun produk baru, yang nantinya mempunyai keunggulan dan menghasilkan nilai jual.

### Gelang Sartoli sebagai Produk Kreatif

Adapun aktivitas produk kreatif yang dimiliki informan dimana kebanyakan mereka menganggap bahwa setiap hasil karya mereka dalam membuat gelang sortali memiliki nilai yang tinggi tidak hanya nilai pada harga barang melainkan karena terdapat nilai-nilai kebudayaan suku batak dari hasil produktifitas karya kreatif yang mereka lakukan. Tidak hanya itu menurut informasi yang diperoleh dari informan produk gelang sortali juga memberikan banyak manfaat yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dimana rumah produksi produk tersebut memperkerjakan masyarakat batak yang ada di sekitar lingkungan.

Pemanfaat gelang sortali dilakukan dengan menawarkan kepada wisatawan yang berkunjung ke daerah seperti Berastagi ataupun danau Toba lebih tepatnya ke pulau Samosir. Dengan banyaknya pengunjung yang datang memperkenalkan gelang sortali kepada orang-orang sekitar bahkan ke wisatawan asing menurut informasi yang di dapat dari informan, sudah menjadi keharusan bagi setiap wisatawan lokal maupun asing untuk membeli berbagai barang khas batak salah satunya gelang sortali sebagai cendramata oleh-oleh khas batak. Secara tidak langsung hal itu membuat gelang sortali di kenal banyak kalangan.

Hasil wawancara yang dilakukan memberikan informasi bahwa gelang sortali tidak hanya di perjual belikan di daerah wisata, dengan mengikuti event-event seperti acara memperkenalkan produk buatan anak bangsa.

Dengan kemajuan teknologi juga saat ini membuat apasaja yang dibutuhkan dapat di penuhi dengan mudah, cepat dan praktis melalui *E-Commerce* shoope, toko pedia, lazada, blibli.com dan lain sebagainya. Hal itu tentu menjadi peluang bisnis yang baik bagi pengrajin penghasil produk kreatif. Berdasarkan informasi yang diperoleh para pemilik bisnis telah menjual gelang sortali kedalam *E-Commerce* hal ini dapat di lihat pada Gambar 1.





**(Gambar 1) Penjualan sortali di E-Commerce**

Untuk melakukan penjualan barang di internet. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang yang memutuskan untuk menggunakan internet sebagai sumber pendapatan utama mereka dibandingkan hanya sebagai pekerjaan sampingan. Hasilnya, ratusan pebisnis makmur dan sukses telah tercipta melalui perdagangan internet hingga saat ini. Ada beberapa keuntungan menjalankan bisnis internet yang perlu diperhatikan, seperti berikut ini

1. Minim modal

Jumlah minimum uang tunai yang diperlukan untuk memulai perusahaan online hanyalah komputer, laptop, atau PC, modem, langganan internet, dan pemasok. Jika Anda ingin meluncurkan perusahaan offline, seperti toko pakaian, lain halnya. Dibutuhkan sejumlah besar uang untuk menyewa tempat, membeli barang dagangan, menyewa peralatan, dan memanfaatkan penawaran. Mudah dijalankan

Saat ini, internet membuat banyak hal menjadi lebih mudah, termasuk memulai bisnis. Sangat mudah bagi siapa pun untuk mengelola perusahaan ini dengan banyaknya teknologi baru. Lokasi Seseorang tidak hanya dapat berbisnis online dari meja komputer di rumah, namun mereka juga dapat bekerja saat bepergian, terutama jika menggunakan laptop atau ponsel pintar. Salah satu manfaat yang tidak dimiliki oleh bisnis offline adalah yang satu ini. Anda tidak perlu menjaga toko sepanjang hari.

2. Jangkauan pemasaran sangat luas

Anda dapat mengakses pasar baik lokal maupun global dengan bisnis internet.

3. Bisa dijadikan penghasilan utama

Anda dapat mengakses pasar baik lokal maupun global dengan bisnis internet.

4. Menghemat biaya dan waktu

Wajar saja jika bisnis online bisa mengatur biaya dan waktu. Sistem online untuk promosi, penjualan, dan pembayaran dapat dilakukan secara online, dan pengiriman paket menjadi mudah dengan banyaknya perusahaan yang menawarkan layanan pengiriman paket. Selain itu, media yang digunakan hanya internet, sehingga biaya operasional hanya sebatas penggunaan internet dan listrik.

## **Strategi Penjualan Gelang Sortali**

Usaha patungan, pengembangan produk, penetrasi pasar, diversifikasi, pertumbuhan ke wilayah baru, likuidasi, dan divestasi adalah contoh strategi bisnis. Strategi bisnis umum Porter, yang terdiri dari strategi diferensiasi, strategi kepemimpinan biaya keseluruhan, dan strategi fokus, dipublikasikan oleh (Griffin, , 2004). Penjelasan masing-masing teknik umum Porter diberikan di bawah ini. Pertumbuhan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, likuidasi, divestasi, dan usaha patungan adalah contoh strategi bisnis. Strategi bisnis umum Porter, yang terdiri dari strategi diferensiasi, strategi kepemimpinan biaya keseluruhan, dan strategi fokus, dipublikasikan oleh (Griffin, , 2004). Penjelasan masing-masing teknik umum Porter diberikan di bawah ini.

Strategi diferensiasi suatu perusahaan adalah bagaimana perusahaan membedakan dirinya dari para pesaingnya dalam hal kualitas barang atau jasa yang disediakan. Bisnis yang menerapkan strategi diferensiasi secara efektif akan mampu mempertahankan pelanggannya meskipun mereka mengenakan harga lebih tinggi dibandingkan pesaingnya karena mereka dianggap oleh pelanggan memberikan nilai yang lebih besar dibandingkan penawaran mereka. (Griffin, , 2004).

Strategi diferensiasi suatu perusahaan adalah bagaimana perusahaan membedakan dirinya dari para pesaingnya dalam hal kualitas barang atau jasa yang disediakan. Bisnis yang menerapkan strategi diferensiasi secara efektif akan mampu mempertahankan pelanggannya meskipun mereka mengenakan harga lebih tinggi dibandingkan pesaingnya karena mereka dianggap oleh pelanggan memberikan nilai yang lebih besar dibandingkan penawaran mereka. (Griffin, , 2004).

Saat ini, perusahaan gelang mengadopsi pendekatan pemotongan tugas-tugas yang tidak bernilai tambah untuk meningkatkan produktivitas dan memangkas biaya. Dengan memangkas pengeluaran, perusahaan dapat menurunkan harga barangnya sekali lagi agar lebih murah atau lebih mudah diakses, sehingga memberikan keunggulan kompetitif yang lebih kuat dibandingkan pesaingnya. Barang gelang inventif Sortali dapat dikatakan telah menggunakan strategi cost Leadership jika dikategorikan berdasarkan teori strategi generik Michael Porter. Pendekatan kepemimpinan berbiaya rendah bertujuan untuk menciptakan barang-barang standar dengan harga satuan yang sangat rendah. Pengembangan dan penggunaan strategi ini dipengaruhi oleh lingkungan industri makanan dan minuman, yang dapat digambarkan sebagai lingkungan yang sangat sensitif terhadap perubahan harga atau sangat sensitif terhadap penetapan harga. Di sektor ini, terdapat banyak barang identik atau terstandarisasi dengan kualitas sebanding yang tersedia untuk dibeli.

Dengan menggunakan matriks SWOT, dilakukan penelitian untuk mendirikan perusahaan gelang Sortali. Matriks SWOT adalah alat pencocokan penting yang membantu manajer dalam menciptakan empat jenis strategi, termasuk:

Untuk memanfaatkan prospek luar, Strategi SO (SO Strategies) memanfaatkan kemampuan internal perusahaan. Tidak diragukan lagi, semua manajer ingin melihat bisnis mereka berada pada posisi yang dapat memanfaatkan kekuatan internal untuk memanfaatkan tren dan peristiwa eksternal. Organisasi sering kali menggunakan metode WO, ST, atau WT untuk mencapai titik di mana mereka dapat menggunakan teknik SO.

Strategi WO (WO Strategies) bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan cara mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Terkadang, peluang-peluang besar muncul, tetapi perusahaan memiliki kelemahan internal yang menghalanginya memanfaatkan peluang tersebut.

Untuk mencegah atau mengurangi dampak bahaya eksternal, Strategi ST (ST Strategies) memanfaatkan kemampuan perusahaan. Hal ini tidak berarti bahwa ancaman langsung dari dunia luar adalah sesuatu yang harus selalu dihadapi oleh organisasi-organisasi kuat.

Tujuan Strategi WT (WT Strategies) adalah untuk mencegah bahaya eksternal dan meminimalkan kerentanan internal. Sebuah perusahaan berada pada risiko nyata ketika harus menghadapi beberapa bahaya eksternal selain kelemahan internal. Dalam praktiknya, bisnis-bisnis ini mungkin harus berjuang untuk bertahan hidup, menggabungkan diri, mengurangi staf, mengajukan kebangkrutan, atau memutuskan likuidasi.

## SIMPULAN

Dari pembahasan temuan penelitian, analisis data, dan observasi lapangan terlihat jelas bahwa semangat masyarakat dalam membina budaya Batak melalui penciptaan produk-produk unik seperti gelang sortali yang menarik perhatian dan memikat generasi muda merupakan temuan yang paling mencolok. Tujuannya adalah untuk menciptakan generasi yang mampu mempertahankan hasil budaya. Berdasarkan hasil analisis bahwa gelang sortali dinilai mempunyai masa depan yang panjang yang dapat bersaing dipasarnya karena dengan manajemen dan strategi pemasaran yang baik. Gelang sortali merupakan suatu produk yang bermutu dan inovatif dengan terus melakukan perkembangan terkait bentuk dan motifnya.

Penulis memberikan bimbingan kepada generasi muda Karo berdasarkan temuan penelitian, memberikan semangat kepada mereka untuk tetap menjunjung, melestarikan, dan menjaga benda budaya yang dimiliki. Pelajari tentang Gelang Sortali melalui pembelajaran, dan temukan simbolisme yang terkait dengan setiap perhiasan yang masih ada. Kepada seluruh warga masyarakat Batak mohon ikut serta dalam memperkenalkan kembali nilai-nilai budaya kepada generasi penerus dengan dimulai di rumah, di kelas, dan di masyarakat. Hal ini akan membantu melestarikan nilai-nilai yang hilang akibat pengaruh luar dan kurangnya kepedulian terhadap budaya masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H., & Sik, M. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ambarsari, F., & Widodo, P. (2012). *Implementasi unsur tradisi dan kebudayaan Batak dengan pendekatan modern dalam perancangan interior Museum Ulos Sumatera Utara*. Bandung: (Doctoral dissertation, Bandung Institute of Technology).
- Arifin, & Mursidin. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan Teori untuk Pembuktian Praktik & Praktik Untuk Pembuktian Teor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arihta, T., & Saftyaningsih, K. (2013). Eksplorasi Visual Kain Tradisional Uis Gara pada Produk Busana Siap Pakai Wanita. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa Dan Desain*, 1-6.

- Hasan, F. A., & Maulana, M. I. (2016). Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Insani di Lembaga Keuangan Syariah dalam Menghadapi Persaingan Global. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 27-36.
- Juliyanti, D., Siregar, J., & Nursetiawati, S. (2023). Revitalisasi Sortali pengantin Batak Karo Sumatera Utara. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 1150-1161.
- Khotimah, P. C., Kantum, S., & Widodo, J. (2020). Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 7 Jember (studi kasus pada kelas XII program keahlian multimedia semester gasal tahun ajaran 2019/2020). *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 357-360.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Riyanti, I., & Kardoyono, K. (2020). Peran Motivasi Belajar dan Mental Kewirausahaan dalam Memoderasi Kehadiran Terhadap Prestasi Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 65-83.
- Tambunan, A. A. (2013). *Tata Rias Pengantin SUMATERA UTARA*. Jakarta : Gremedia Pustaka Utama.
- Waskito, Zuhrotun, & Ruserlisyani. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten & Pemerintah Kota di Provinsi Aceh). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 220-238.